



Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD

Muhammad Yamin^{1*}, Faridah²

¹²SD Negeri 001 Lingga, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: muhammadyamin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menemukan pokok pikiran dalam paragraf profetik. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan penelitian berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme menggunakan media LKPD. Fase dalam pendekatan konstruktivisme: orientasi, pencetus ide, rekonstruksi ide, aplikasi ide, dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini para siswa kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang belum tuntas dalam pembelajaran reguler. Mereka berjumlah 13 dari 22 siswa. Instrumen penelitian ini: 1) LKPD berisi kaidah tentang paragraf yakni gagasan/kalimat pokok dan gagasan/kalimat pendukung yang disusun menurut fase Needham dalam pendekatan konstruktivisme; 2) RPP peningkatan keterampilan menemukan pokok pikiran dalam paragraf profetik; 3) alat rekaman untuk observasi pembelajaran pelaksanaan tindakan; 4) instrumen tes keterampilan menemukan pokok pikiran dalam paragraf profetik. Data keterampilan menemukan pokok pikiran dalam paragraf profetik dianalisis menggunakan perincian mean dan persen yakni suatu ukuran statistik deskriptif. Data proses pembelajaran dianalisis secara tematik. Untuk siklus 1 menghasilkan 8 siswa tuntas dalam pembelajaran dan untuk siklus 2 berhasil menuntaskan para siswa untuk mencapai KKM 75,00.

Kata Kunci: keterampilan menemukan pokok pikiran, pendekatan konstruktivisme, LKPD

The Increasing Skills to Find the Main Idea of the Prophetic Paragraph through the Constructivism Approach Using Student Worksheet

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve the skills of finding the main thoughts in prophetic paragraphs. This research was conducted on students of SD Negeri 001 Lingga, Lingga Regency, Riau Islands Province. The research activity took place in the odd semester of the 2022/2023 school year. This study uses a constructivism approach using student worksheet media. Phase in the constructivism approach: orientation, triggers of ideas, reconstruction of ideas, applications of ideas, and reflections. This classroom action research subject is 5th grade students of SD Negeri 001 Lingga, Lingga Regency, Riau Islands Province which has not been completed in regular learning. They numbered 13 out of 22 students. This research instrument: 1) student worksheet contains rules about paragraphs, namely the main ideas/sentences and the ideas/sentences/sentences of the pendaigh compiled according to the Needham phase in the constructivism approach; 2) RPP Increased skills to find the main ideas in prophetic paragraphs; 3) Recording equipment for observations of learning implementation of actions; 4) Instrument The skills test finds the main thoughts in the prophetic paragraph. Skills data find the main thoughts in the prophetic paragraph are analyzed using Perinp mean and percent, namely a descriptive statistical measure. Data of the learning process is recruited thematically. For cycle 1 produced 8 students complete in learning and for cycle 2 succeeded in reaching students to reach KKM 75.00.

Keywords: skills to find the main thoughts, constructivism approaches, student worksheet

Submitted
27/02/2023

Accepted
28/03/2023

Published
03/03/2023

Citation	Yamin, M. & Faridah. (2023). Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 2, Maret 2023</i> , 203-212. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.251 .
----------	--

Penerbit
Raja Zulkamain Education Foundation

Muhammad Yamin & Faridah, Maret 2023, 203-212

keterampilan menemukan pokok pikiran, pendekatan konstruktivisme, LKPD

203

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan menemukan pokok pikiran di kelas 5 SD/MI merupakan pembelajaran urutan pertama dalam daftar KD menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018. KD yang dimaksud:

- 1) KD 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 2) KD 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual

Pertama, istilah pokok pikiran dalam redaksi KD di atas dapat diartikan sebagai bagian dari jenis membaca kelompok makna tersirat. Dengan demikian, istilah pokok pikiran dimaknai sebagai gagasan yakni gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Kedua, istilah pokok pikiran dalam redaksi KD di atas dapat pula diartikan sebagai bagian dari jenis membaca kelompok makna tersurat. Dengan demikian, istilah pokok pikiran dimaknai sebagai makna konkrit seperti 4W+H.

Pelaksanaan pembelajaran sepasang KD di atas di kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau belum mencapai hasil yang diharapkan untuk indikator tersirat yakni gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung dan kalimat pokok serta pendukung dalam satuan teks naratif terkecil yakni satu paragraf bertopik profetik. Di antara 22 siswa kelas 5, hanya 9 siswa tuntas mengikuti pembelajaran pada KKM 75,00 pada mean 67,80 persen dan modus sebesar 66,67 persen. Sebagian besar dari mereka belum dapat menuntaskan walaupun sebagian di antara mereka mendekati KKM 75,00 yakni 66,67.

Tabel di bawah ini berisi rincian skor mentah dan skor baku keterampilan menemukan pokok pikiran paragraf profetik. Kode subjek penelitian bermakna: 1) satu digit pertama adalah 5 yang bermakna siswa kelas 5 SD Negeri 001 Lingga,

Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau; 2) dua digit kedua adalah peringkat hasil pembelajaran reguler. Skor sama tetapi peringkat berbeda disebabkan urutan abjad pada nama lengkap subjek penelitian.

Tabel 1

Data Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran dalam Paragraf Profetik

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Ketuntasan
1	501	12	10	83,33	tuntas
2	502	12	10	83,33	tuntas
3	503	12	10	83,33	tuntas
4	504	12	10	83,33	tuntas
5	505	12	9	75,00	tuntas
6	506	12	9	75,00	tuntas
7	507	12	9	75,00	tuntas
8	508	12	9	75,00	tuntas
9	509	12	9	75,00	tuntas
10	510	12	8	66,67	belum tuntas
11	511	12	8	66,67	belum tuntas
12	512	12	8	66,67	belum tuntas
13	513	12	8	66,67	belum tuntas
14	514	12	8	66,67	belum tuntas
15	515	12	8	66,67	belum tuntas
16	516	12	8	66,67	belum tuntas
17	517	12	7	58,33	belum tuntas
18	518	12	7	58,33	belum tuntas
19	519	12	6	50,00	belum tuntas
20	520	12	6	50,00	belum tuntas
21	521	12	6	50,00	belum tuntas
22	522	12	6	50,00	belum tuntas
			8,14	67,80	belum tuntas

Rendahnya jumlah siswa yang dapat mencapai KKM 75,00 diperkirakan karena 2 penyebab utama. Pertama, penggunaan pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang



dipakai adalah pendekatan hasil yang diperkirakan tidak dapat memberi program bantuan secara maksimal kepada para siswa. Kedua, materi dan sekaligus media pembelajaran yang diperkirakan juga tidak mendukung untuk pencapaian KD. Buku pelajaran tematik untuk kelas 5 diyakini tidak fokus kepada materi bahasa Indonesia sehingga buku itu tidak memuat materi untuk mencapai pemahaman tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung sebuah paragraf faktual seperti paragraf profetik.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD yang dirancang khusus bermuatan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme adalah pengganti pendekatan hasil yang dipakai saat pembelajaran reguler sedangkan LKPD merupakan pengganti buku pelajaran tematik kelas 5 SD/MI edisi tahun 2018 yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu pula, penelitian ini diberi judul Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian. Masalah tersebut dirumuskan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah aspek perencanaan penyusunan LKPD di kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau untuk meningkatkan keterampilan menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD di kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau?

- 3) Berapakah jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran keterampilan menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD di kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per siklus?

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mencapai 3 tujuan. Tujuan tersebut untuk:

- 1) mendeskripsikan aspek perencanaan penyusunan LKPD di kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau untuk meningkatkan keterampilan menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD di kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau;
- 3) mendeskripsikan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran keterampilan menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD di kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per siklus.

Terdapat beberapa manfaat penelitian tindakan kelas ini. Pertama, bagi teman sejawat khususnya guru kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau, penelitian ini berpotensi dijadikan pertimbangan dalam upaya memperkuat pembelajaran keterampilan membaca pemahaman untuk indikator gagasan pokok dan gagasan pendukung serta kalimat pokok dan kalimat pendukung.



Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini dapat dijadikan bahan diskusi dalam program KKG. Ketiga, untuk pengawas SD, artikel itu juga dapat dijadikan bahan diskusi untuk dipilih sebagai materi supervisi kepada guru kelas 5 SD/MI tentang pembelajaran keterampilan menemukan pokok pikiran berpendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD tersendiri.

Razak (2018:36), Dalman (2014:19), Razak (2006:19) mengatakan bahwa sebuah paragraf secara fisik dibentuk oleh 2 jenis kalimat. Kalimat yang dimaksud adalah kalimat pokok yang memuat gagasan pokok dan kalimat-kalimat pendukung yang berisi gagasan pendukung. Paragraf ini tersusun dari hal yang umum kepada hal yang khusus yang disebut dengan pola berpikir deduktif. Paragraf juga dapat disusun mengikuti pola induktif yakni dimulai dari kalimat-kalimat pendukung dan ditutup dengan kalimat pokok.

Menemukan pokok pikiran yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kegiatan menangkap gagasan pokok dan 2 gagasan pendukung serta menentukan kalimat pokok dan 2 kalimat pendukung dalam paragraf pendek bertopik profetik. Paragraf pendek itu hanya berukuran 5 kalimat yang secara keseluruhan berisi 40-50 kata.

Pendekatan konstruktivisme yang dimaksudkan dalam artikel ini menggunakan model 5 fase dari Needham. Fase yang dimaksud (Mahamod, 2014:46; Nair & Muthiah, 2005:23.

- 1) orientasi;
- 2) pencetus gagasan;
- 3) rekonstruksi gagasan;
- 4) aplikasi gagasan;
- 5) refleksi

LKPD dalam artikel ini bermakna lembaran yang terbuat dari kertas HVS 70 gsm ukuran A4. Lembaran ini berisi materi paragraf yang dibangun secara fisik dari kalimat pokok dan kalimat pendukung. Kalimat pokok inilah berisi gagasan pokok dan kalimat-kalimat pendukung

berisi gagasan-gagasan pendukung. Selain itu, juga berisi gambar dan teks nonnaratif yakni data numerik guna dijadikan ajang latihan bagi para siswa dalam upaya membedakan gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung. Gambar ini terletak di bagian awal LKPD yang disebut dengan pembelajaran fase orientasi. Setelah itu, LKPD memuat pembelajaran kedua yakni fase pencetus gagasan yakni para siswa diminta untuk berani mengungkapkan gagasan pokok dan gagasan pendukung terhadap sebuah paragraf profetik menurut pemahaman siswa itu sendiri. Pengungkapan ini dilakukan dengan cara membuat tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran.

Pembelajaran ketiga dalam pendekatan konstruktivisme adalah fase rekonstruksi gagasan.

Di fase ini LKPD berisi tunjuk-ajar tentang paragraf, kalimat pokok, kalimat pendukung, gagasan pokok, gagasan pendukung, paragraf deduktif, paragraf induktif, dan perbandingan antara kalimat dan gagasan dalam satuan paragraf. Bagian ini juga dilengkapi dengan soal latihan.

Pembelajaran keempat adalah fase aplikasi yakni menggunakan pengetahuan tentang paragraf di fase rekonstruksi gagasan. Gunanya untuk menjawab pertanyaan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Fase terakhir adalah refleksi. Di dalam bagian ini siswa diminta secara objektif menulis perbandingan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam paragraf.

Artikel relevan berkaitan dengan keterampilan menemukan pokok pikiran banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Di bawah ini disajikan 3 artikel sebagai berikut:

- 1) Rusnah (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD.



- 2) Satria, & Suntoko (2022) menulis artikel dengan judul Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD.
- 3) Wahyuningsih & Andriani (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Menemukan Kalimat dan Gagasan Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur. Prosedur tersebut adalah: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Sanjaya, 2016:17; Razak, 2010:11).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah ini terletak di pusat kota Daik sebagai ibu kota Kabupaten Lingga dan merupakan SD tertua di Kabupaten Lingga dan sekaligus sebagai situs sejarah bersama dengan situs sejarah lain sebagai tempat eks pusat pemerintahan Kerajaan Johor-Riau-Lingga.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus memerlukan waktu 1 x 5 x 35 menit.

Subjek penelitian tindakan kelas ini sebanyak 15 siswa. Jumlah ini tidak termasuk 8 siswa yang tuntas dalam pembelajaran reguler pada KKM 80,00.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa jenis instrumen. Instrumen yang dimaksud:

- 1) LKPD;
- 2) RPP;
- 3) alat perekam audio-video dari HP;
- 4) tes formatif menemukan pokok pikiran.

LKPD disusun mengikuti pendekatan konstruktivisme dan teknik tes pilihan ganda.

Maksudnya, tes itu bukanlah semata untuk mengukur pencapaian kegiatan belajar-mengajar

tetapi juga sebagai teknik pembelajaran dipadukan dengan tanya jawab secara lisan.

Sama halnya dengan bahan ajar khusus, RPP juga disusun dalam rangka pelaksanaan prosedur perencanaan. Penyusunan RPP didasarkan kepada LKPD. Alokasi waktu dalam RPP adalah 2 x 5 x 35 menit.

Tes formatif disusun atas dasar kisikisi tes. Kisikisi tes ini pula yang menjadi dasar penyusunan butir soal untuk 2 paragraf profetik. Kisikisi tes dimuat dalam sebuah tabel berikut ini.

Tabel 2

Kisikisi Tes Menemukan Pokok Pikiran dalam Paragraf Profetik

Indikator Pokok Pikiran	Paragraf Profetik		Jumlah
	Deduktif	Induktif	
Kalimat Pokok	1	7	2
Kalimat Pendukung-1	2	8	2
Kalimat Pendukung-2	3	9	2
Gagasan Pokok	4	10	2
Gagasan Pendukung-1	5	11	2
Gagasan Pendukung-2	6	12	2
Jumlah	6	6	12

Di bawah ini hanya disajikan contoh pertanyaan yang memuat aspek konkrit yakni kalimat pokok dan gagasan pokok; butir 6 butir soal tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak dimasukkan dalam artikel ini.

Paragraf-Deduktif

Petunjuk dan ilmu yang diberikan Allah Taala kepada Rasulullah SAW diumpamakan hujan lebat yang turun ke bumi. Pertama, ada tanah subur yang dapat menyerap air hujan sehingga dapat menumbuhkan rerumputan yang subur. Kedua, ada tanah keras yang dapat menyimpan air hujan yang bermanfaat untuk manusia sebagai air minum dan mengairi tanaman. Ketiga, ada tanah tandus

yang tidak dapat menyimpan air dan tidak dapat menumbuhkan tanaman (HR Bukhari dalam Azhabi, 2013:28).

1) Kalimat pokok paragraf-1

- A. Petunjuk dan ilmu yang diberikan Allah Taala kepada Rasulullah SAW diumpamakan hujan lebat yang turun ke bumi.
- B. Pertama, ada tanah subur yang dapat menyerap air hujan sehingga dapat menumbuhkan rerumputan yang subur.
- C. Kedua, ada tanah keras yang dapat menyimpan air hujan yang bermanfaat untuk manusia sebagai air minum dan mengairi tanaman.

2) Kalimat pendukung-1 paragraf-1

- A. Petunjuk dan ilmu yang diberikan Allah Taala kepada Rasulullah SAW diumpamakan hujan lebat yang turun ke bumi.
- B. Pertama, ada tanah subur yang dapat menyerap air hujan sehingga dapat menumbuhkan rerumputan yang subur.
- C. Kedua, ada tanah keras yang dapat menyimpan air hujan yang bermanfaat untuk manusia sebagai air minum dan mengairi tanaman.

3) Kalimat pendukung-2 paragraf-1

- A. Petunjuk dan ilmu yang diberikan Allah Taala kepada Rasulullah SAW diumpamakan hujan lebat yang turun ke bumi.
- B. Pertama, ada tanah subur yang dapat menyerap air hujan sehingga dapat menumbuhkan rerumputan yang subur.
- C. Kedua, ada tanah keras yang dapat menyimpan air hujan yang bermanfaat untuk manusia sebagai air minum dan mengairi tanaman.

Paragraf Induktif

Dia masuk menyelip ke tempat Raja Namrud menyembah berhala. Dia melihat sangat banyak berhala buatan ayahnya sendiri. Dia melihat banyak berhala yang kecil dan ada pula satu berhala yang sangat besar. Dia langsung meruntuhkan semua berhala kecil dengan kapak. Hanya satu berhala tidak diruntuhkan yakni berhala yang paling besar. Digantungnyalah kapak di leher berhala yang besar itu. Dia bernama Nabi Ibrahim (Katsir, 2010:201).

7) Kalimat pokok paragraf-2

- A. Dia masuk menyelip ke tempat Raja Namrud menyembah berhala.
- B. Dia melihat sangat banyak berhala buatan ayahnya sendiri.
- C. Dia bernama Nabi Ibrahim.

8) Kalimat pendukung-1 paragraf-2

- A. Dia masuk menyelip ke tempat Raja Namrud menyembah berhala.
- B. Dia melihat sangat banyak berhala buatan ayahnya sendiri.
- C. Dia melihat banyak berhala yang kecil dan ada pula satu berhala yang sangat besar.

9) Kalimat pendukung-2 paragraf-2

- A. Dia masuk menyelip ke tempat Raja Namrud menyembah berhala.
- B. Dia melihat sangat banyak berhala buatan ayahnya sendiri.
- C. Dia melihat banyak berhala yang kecil dan ada pula satu berhala yang sangat besar.

Data penelitian tindakan kelas ini untuk masalah pertama dan masalah kedua diolah secara tematik. Data penelitian tindakan kelas ini untuk masalah ketiga diolah secara statistik deskriptif yakni prinsip mean dan persen.



TEMUAN

1. Prosedur Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam penelitian tindakan kelas adalah menyusun LKPD. LKPD berisi prosedur pembelajaran menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan teknik tes yang dicetak di kertas A4; 10 halaman. Prosedur pembelajaran untuk setiap fase berisi tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran. Struktur inti LKPD:

- 1) ekspresi angka dan gambar (halaman 1-2) merupakan cerminan fase orientasi;
- 2) latihan menjawab soal (halaman 3) merupakan cerminan fase pencetusan gagasan;
- 3) tunjuk ajar tentang paragraf (halaman 4-7) merupakan cerminan fase rekonstruksi gagasan;
- 4) uji kompetensi yang sesungguhnya adalah latihan menerapkan pengetahuan di fase ketiga (halaman 8-9) merupakan cerminan fase aplikasi;
- 4) refleksi (halaman 10) merupakan cerminan fase refleksi itu sendiri.

Aspek lain dalam prosedur perencanaan adalah RPP. Panduan mengajar ini disusun atas dasar LKPD. Oleh karena itu, prosedur pembelajaran berpandu kepada fase konstruktivisme.

Aspek selanjutnya dalam prosedur perencanaan adalah membuat pedoman observasi untuk siswa dan guru. Indikator pedoman observasi adalah fase dalam pendekatan konstruktivisme. Observer penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti sendiri yang diperkuat oleh HP Android yang memiliki fasilitas audio-video.

Aspek lain dalam prosedur perencanaan adalah penyusunan perangkat tes sebagai alat ukur. Prosedur penyusunan dilakukan secara

objektif dan sistem yang akhirnya menghasilkan spesifikasi tes sebagaimana sudah dipaparkan di struktur metode. Soal nomor 4-6 untuk Paragraf Deduktif dan soal nomor 9-12 untuk paragraf profetik kedua tidak dimuat dalam artikel ini. Sesuai dengan spesifikasi tes, nomor-nomor itu berisi pertanyaan tentang gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung.

2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Prosedur pelaksanaan hanya menampilkan kegiatan ini. Kegiatan inti berisi beberapa aktivitas siswa/guru (150 menit) yakni:

- 1) siswa menerima LKPD dari guru;
- 2) siswa diminta berpendapat tentang materi yang tercantum di 10 butir pertama tes pilihan ganda halaman fase orientasi dalam LKPD halaman 1;
- 3) siswa diminta mencetuskan ide melalui 5 butir kedua tes pilihan ganda halaman fase pencetusan ide dalam LKPD halaman 3;
- 4) siswa difasilitasi guru untuk mengerjakan tugas menyalin tunjuk ajar tentang paragraf di LKPD halaman 5-6;
- 5) siswa difasilitasi guru untuk merekonstruksi ide melalui 6 butir pertama tes pilihan ganda halaman fase rekonstruksi ide dalam LKPD halaman 7;
- 6) siswa difasilitasi guru untuk mampu mengaplikasikan ide melalui 9 butir kedua tes pilihan ganda halaman fase aplikasi ide dalam LKPD halaman 8;
- 7) siswa difasilitasi guru untuk melakukan refleksi terhadap semua butir tes pilihan ganda untuk fase pencetusan ide dan rekonstruksi ide dalam LKPD halaman 10.

Tabel 3
Hasil Tes Formatif Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik untuk Siklus 1

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Ketuntasan
1	510	12	9	75,00	tuntas
2	511	12	9	75,00	tuntas
3	512	12	10	83,33	tuntas
4	513	12	9	75,00	tuntas
5	514	12	9	75,00	tuntas
6	515	12	9	75,00	tuntas
7	516	12	10	83,33	tuntas
8	517	12	8	66,67	belum tuntas
9	518	12	7	58,33	belum tuntas
10	519	12	6	50,00	belum tuntas
11	520	12	9	75,00	tuntas
12	521	12	8	66,67	belum tuntas
13	522	12	8	66,67	belum tuntas
			8,54	71,15	belum tuntas

Hasil tes formatif pembelajaran menemukan pokok pikiran dalam paragraf profetik di siklus 1 sebesar 71,15 persen. Modus 75,00 persen. Persen maksimal 83,33 persen, dan persen minimal 50,00 persen.

2. Prosedur Observasi dan Refleksi Siklus 1

Kegiatan program bantuan guru untuk siswa guna memahami cara mengerjakan tugas menyalin dan latihan menjawab soal dilakukan guru sesuai dengan RPP. Program bantuan dilakukan dimulai dari fase orientasi yakni latihan mengeluarkan ekspresi dengan cara memilih satu opsi unik dari 4 opsi dengan menulis satu atau 2 kata sebagai kata kunci alasan pemilihan. Berikut disajikan 3 soal, yakni:

- 1) A. 5
B. 6
C. 9
D. 15

kunci A (bilangan prima)
B (bilangan genap)
D (bilangan 2 digit)

- 2) A. ayam
B. bayam
C. kucing
D. kelinci
kunci A (berawal vokal)
B (bukan kelompok hewan)
C (tidak ada huruf a)
D (bukan 2 suku kata)

- 3) A. Ahad
B. Senin
C. Selasa
D. September
kunci A (berawal vokal)
D (bukan nama hari)

3. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Prosedur pelaksanaan di siklus 2 sama dengan siklus 1. Maksudnya, kegiatan siklus 2 merupakan kegiatan repetisi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus 1. Fokus pembelajaran kepada para siswa yang belum mencapai KKM 75,00 di siklus 1.

Tabel 4
Hasil Tes Formatif Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik untuk Siklus 2

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Ketuntasan
1	517	12	10	83,33	tuntas
2	518	12	9	75,00	tuntas
3	519	12	9	75,00	tuntas
4	521	12	9	75,00	tuntas
5	522	12	10	83,33	tuntas
			9,40	78,33	tuntas



4. Ketuntasan per Siklus

Penggunaan pendekatan konstruktivisme melalui LKPD dalam pembelajaran menemukan pokok pikiran paragraf profetik bagi kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau untuk siklus-1 tuntas 8 siswa. Jumlah siswa yang belum tuntas di masa orientasi sebanyak 13 siswa sehingga ketuntasan di siklus-1 sebesar 61,54 persen; secara klasikal hanya sebesar 78,33 persen. Untuk siklus-2 ketuntasan sebesar 100,00 persen karena dari 5 siswa yang tersisa di siklus-2 ini semua dapat mencapai KKM 75,00; secara klasikal sebesar 78,33 persen.

DISKUSI

Pembelajaran per siklus hanya terfokus kepada para siswa yang belum tuntas. Di awal siklus-1 jumlah mereka sebanyak 13 siswa. Mereka ini secara intensif difasilitasi guru untuk mengetahui hakikat kalimat pokok, kalimat pendukung, gagasan pokok, gagasan pendukung suatu paragraf profetik melalui teknik tes bermedia LKPD mengikuti fase dalam pendekatan konstruktivisme. Di pihak lain, kelompok siswa yang sudah tuntas di masa orientasi ditugasi secara mandiri untuk mengerjakan tes pilihan ganda dan mengerjakan tugas menyalin yang terdapat dalam LKPD.

Pembelajaran repetisi untuk meningkatkan keterampilan menemukan pokok pikiran melalui LKPD memerlukan persiapan khusus. Persiapan yang dimaksud adalah merancang dan menyusun bahan ajar dalam satuan LKPD. Jika bahan ajar dan sekaligus media pembelajaran sudah dapat dirancang dan disusun secara memadai, maka proses pembelajaran akan sangat mudah.

Di fase rekonstruksi gagasan, LKPD berisi tunjuk ajar tentang paragraf. Kalimat pokok dan kalimat pendukung merupakan indikator konkrit yang membentuk paragraf. Dua indikator ini

ditentukan oleh 2 indikator abstrak yakni gagasan pokok dan gagasan pendukung. Tunjuk ajar mengenai indikator abstrak dan indikator konkrit disajikan dalam LKPD dengan teknik tugas menyalin. Maksudnya, para siswa diinstruksikan untuk menyalin di bidang kosong hakikat setiap indikator. Bukti salinan mengindikasikan bahwa siswa diyakini membaca tunjuk ajar tentang indikator konkrit dan indikator abstrak.

Pembelajaran lanjutan dalam LKPD adalah fase aplikasi gagasan. Namun demikian, contoh soal untuk indikator gagasan tidak dapat dimuat di sini.

Sesuai dengan pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran, keberadaan LKPD memang ikut menentukan keberhasilan pembelajaran. LKPD mampu menghemat waktu sebagai ganti waktu yang semestinya digunakan guru untuk menulis materi yang sama di papan tulis. LKPD juga mampu mengatasi kelalaian terhadap setiap materi yang harus difasilitasi kepada para siswa.

Hal di atas terjadi karena selain berisi materi, LKPD juga berfungsi ganda yakni sebagai media pembelajaran. Fungsi ini sejalan dengan pernyataan banyak pihak (Arsyad, 2013:19; Miftah, 2013:97; Razak, 2019:27).

SIMPULAN

Pertama, aspek yang disiapkan dalam prosedur perencanaan adalah LKPD, RPP, pedoman observasi dan tes formatif. Kedua, pelaksanaan pembelajaran menemukan pokok pikiran paragraf profetik melalui pendekatan konstruktivisme menggunakan LKPD bagi siswa kelas 5 SD Negeri 001 Lingga, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 2 siklus. Setiap siklus berisi 7 kegiatan inti yang selaras dengan RPP. Ketiga, semua siswa dapat mencapai KKM 75,00 sampai dengan berakhir pembelajaran siklus-2.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhabi, I. (2013). *Ringkasan Shahih Bukhari*. Penerjemah: Harun dan Zenal Mutaqin. Editor: Tedi Ruhiat, Zenal Mutaqin, dan Candra Kurniawan. Bandung: Jabal.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Katsir, I. (2010). *Kisah Para Nabi dan Rasul, Cetakan IV*. Penerjemah: Abu Huzaifah. Editor: Abdul Basith Abdul Aziz. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Mahamod, Zamri. (2014). Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu. Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013*, 95-105.
- Nair, S. & Muthiah, M. (2005). Penggunaan Model Konstruktivisme Lima Fasa Needham dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidik dan Pendidikan, Volume 20, Nomor 2, 2005*, 21-41.
- Razak, Abdul. (2006). *Membaca Lanjut: Alternatif Pengajaran di Sekolah Dasar*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2019. *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rusnah. (2022). Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(2)*, 173–188. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.26>
- Satria, & Suntoko. (2022). Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Klotz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(2)*, 151–160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>